

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir penyelesaian skripsi Universitas Katolik Soegijapranata. Para peneliti menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menguji hipotesis yang ditetapkan melalui penggunaan prosedur pengambilan sampel secara acak pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2017).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yakni objek yang memiliki ragam tertentu yang telah ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berubah atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2017) Manajemen waktu merupakan variabel bebas dalam penelitian ini (X)

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah sebagai akibat dari variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2017). Prokrastinasi akademik merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah memberikan makna dari tiap-tiap variabel penelitian. Manfaat dari definisi operasional adalah membagi batasan dan pengertian yang pasti mengenai variabel sehingga tidak terjadi perbedaan antara alat pengumpulan data dan data yang telah diperoleh . Definisi tiap-tiap variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi merupakan karakter yang dilakukan oleh individu dalam menunda-nunda pengambilan keputusan. Sedangkan definisi prokrastinasi akademik ialah penundaan dalam proses penyelesaian tugas akademik yang dikerjakan oleh mahasiswa. Prokrastinasi dengan memakai skala prokrastinasi yang telah tersusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi, diantaranya : terdapat keterlambatan dalam memulai pekerjaan pada tugas, keterlambatan dalam proses menyelesaikan tugas, hambatan dalam proses menyelesaikan tugas yang mencegah mereka selesai tepat waktu dan memberikan waktu untuk kegiatan yang lebih menarik.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan cara individu dalam mengelola waktu yang dimilikinya untuk menyusun rencana dan jadwal dengan efektif dan efisien serta menjadikan produktivitas. Manajemen waktu dapat dinilai menggunakan skala yang manajemen waktu telah dikembangkan untuk menilai banyak bidang manajemen waktu, termasuk perumusan tujuan dan

prioritas, perencanaan penjadwalan, kemampuan manajemen waktu, komunikasi, dan perilaku asertif.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut sugiyono (2017) Istilah "populasi" mengacu pada barang-barang dan orang-orang yang memiliki ciri-ciri tertentu dan telah diidentifikasi oleh para ahli sebagai layak dipelajari dan disimpulkan. Menurut Sugiyono, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

Menurut sugiyono (2017) Sampel mencakup populasi secara keseluruhan dan sifat-sifat yang mendefinisikannya. Karena populasi untuk penelitian ini belum teridentifikasi, maka peneliti tidak dapat memastikan jumlah sampel yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan strategi sampling insidental di mana sampel ditentukan secara kebetulan; yaitu, peneliti dapat menggunakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Unika mana saja yang sedang mengerjakan tugas akhir mereka asalkan orang-orang yang sebanding dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi pada mahasiswa FEB UNIKA diteliti dengan menggunakan teknik skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2016), skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, penalaran, dan persepsi individu tentang fenomena sosial. Skala Likert digunakan untuk menilai variabel dan mengubahnya menjadi indikator variabel. Setelah itu, ini berfungsi sebagai titik loncatan untuk pembuatan instrumen, yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* dimana kuesioner tersebut akan diberikan

atau disebarkan kepada mahasiswa FEB UNIKA yang sedang menyusun skripsi. Berikut merupakan penjelasan mengenai masing-masing skala.

Pernyataan yang ada dalam item adalah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pada item *favorable* respon dari kategori sangat sesuai (SS) akan diberi skor empat (4), respon sesuai (S) bernilai tiga (3), respon tidak sesuai (TS) bernilai dua (2) dan respon sangat tidak sesuai (STS) bernilai satu (1). Dalam item *unfavorable* respon akan diberi skor kebalikan dari item *favorable*.

3.4.1 Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi akademik dikembangkan untuk menilai prokrastinasi siswa saat menulis tesis mereka. Skala prokrastinasi diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya. Skala Likert akan digunakan.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Prokrastinasi

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Melakukan penundaan dalam memulai menyusun tugas	2	2	4
Menunda pada proses penyelesaian tugas	2	2	4
Terdapat kendala dalam proses penyelesaian dan tidak selesai sesuai <i>deadline</i>	2	2	4
Memilih melakukan kegiatan yang dianggap lebih menarik daripada menyelesaikan tugas	2	2	4
Jumlah	8	8	16

3.4.2 Skala Manajemen waktu

Skala manajemen digunakan untuk menilai mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsinya. Skala manajemen waktu dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Manajemen Waktu

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Menetapkan tujuan dan prioritas	2	2	4
Perencanaan penjadwalan	2	2	4
Kemampuan mengendalikan waktu	2	2	4
Perilaku asertif	2	2	4
Jumlah	8	8	16

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang menggunakan alat ukur yang valid untuk menghitung datanya. Valid dapat dipahami sebagai alat untuk menghitung sesuatu yang seharusnya diperhitungkan (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang jika digunakan berulang kali untuk mengevaluasi hal yang sama, memperoleh data yang sama (Sugiyono, 2019).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji person product moment untuk data normal dan uji rank Spearman untuk data tidak normal guna

mengevaluasi hipotesis hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa FEB UNIKA.

